

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Yazidi, 2014). Model pembelajaran pada dasarnya merupakan wadah atau bingkai dari suatu pendekatan, metode dan teknik penyampaian dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat, haruslah melihat dari situasi dan kondisi mahasiswa dan dosen, sifat materi bahan ajar dan fasilitas-media yang tersedia. Dalam situasi pandemi COVID-19 digunakan model *blended learning* yang dapat melakukan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, serta dapat memanfaatkan bantuan teknologi untuk memperkaya pengetahuan (Wardani et al., 2018)-

Blended learning adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan *e-learning* (Wardani et al., 2018). Terdapat beberapa penelitian yang membahas kelebihan dari model *blended learning*. (Sari, 2013) menyatakan bahwa strategi pembelajaran *blended learning* terbukti berhasil meningkatkan kemandirian belajar, *Critical Thinking*, maupun prestasi belajar dari mahasiswa terhadap perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Akuntansi. (Rachman et al., 2019) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *blended learning* pada mata kuliah CAD dan gambar otomotif dapat meningkatkan motivasi, minat, dan kesadaran belajar peserta didik. (Hubackova & Semradova, 2016) menyatakan bahwa model *blended learning* sangat disukai oleh siswa dan para siswa sangat cepat mempelajari teknologi baru yang mendukung pembelajaran *blended learning*. (Perez-Llamas & Lopez-Bigas, 2011) menyatakan bahwa model *blended learning* memiliki efek positif dalam meningkatkan nilai ujian siswa sehingga dapat mengurangi angka putus sekolah. Melihat kelebihan-kelebihan tersebut, maka diterapkan model *blended learning* pada mata kuliah Praktek Mekanika Tanah Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Mata kuliah Praktek Mekanika Tanah merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan. Tujuan dari mata kuliah ini yaitu agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan praktek mekanika tanah di laboratorium.

Karakteristik dari pembelajaran praktek yaitu mahasiswa dapat memanfaatkan alat atau benda untuk memperagakan materi yang diajarkan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan mempelajari berbagai konsep dan mempraktikannya (Titin, 2016). Praktikum juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan dalam mengamati, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengukur, memprediksi, dan menyimpulkan, serta meningkatkan keterampilan dalam penggunaan peralatan praktikum (Candra & Hidayati, 2020). Sehingga mahasiswa menjadi lebih aktif.

Sejak adanya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020, yaitu pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021, pembelajaran Praktek Mekanika Tanah yang terdiri dari 12 kompetensi dasar dilakukan dengan daring (dalam jaringan) menggunakan *platform google classroom*, dan *zoom*. Mahasiswa hanya mempelajari teori dan memanfaatkan media video tutorial untuk memahami kegiatan praktikum.

Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 terjadi kelonggaran dalam pelaksanaan pembelajaran praktek. Melalui Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Jakarta Tahun 2021, diperkenankan kegiatan praktek dilakukan secara luring. Sehingga dosen pengajar memutuskan pembelajaran Praktek Mekanika Tanah dilakukan dengan *blended learning*. Dosen pengajar telah menyiapkan materi yang akan digunakan untuk pembelajaran *blended learning*. Materi tersebut berupa materi teori dan video pembelajaran yang diajarkan secara daring menggunakan *platform google classroom*, dan *zoom* serta materi praktek yang diajarkan secara luring di laboratorium mekanika tanah. Terdapat 12 kompetensi dasar yang akan dipelajari mahasiswa Praktek Mekanika Tanah yaitu materi praktek kadar air tanah, berat isi tanah, berat jenis tanah, analisa gradasi tanah, batas atterberg tanah, uji kompaksi tanah, uji cbr laboratorium, uji kuat tekan bebas, uji triaxial, sand cone test, uji boring dan uji sondir.

Terkait dengan hal tersebut, kajian penelitian ini ingin mengetahui bagaimana implementasi dari model *blended learning* pada mata kuliah Kuliah Praktek Mekanika Tanah Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “**Implementasi Model *Blended Learning* Pada Mata Kuliah Praktek Mekanika Tanah Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta**”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah sesuai dengan latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Tuntutan mahasiswa dalam pembelajaran praktek untuk mempunyai pengalaman dalam mempraktekan teori/konsep yang telah dipelajarinya
2. Kesulitan dosen mengawasi mahasiswa dalam pembelajaran praktik mekanika tanah
3. Pembelajaran Praktek Mekanika Tanah yang membutuhkan model pembelajaran berupa *blended learning*

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan penelitian ini yaitu :

1. Objek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen dan laboran yang terlibat dalam mata kuliah Praktek Mekanika Tanah Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022
2. Implementasi yang dibahas mulai dari perencanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengisian materi pembelajaran, proses *blended learning*, dan evaluasi proses pembelajaran
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung, harapan dosen dan laboran terhadap pembelajaran serta tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran *blended learning*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana hasil implementasi *blended learning* pada mata kuliah Praktek Mekanika Tanah di Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi *blended learning* terkait mata kuliah Praktek Mekanika Tanah di Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua kegunaan, yaitu

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi untuk dosen dan mahasiswa Praktek Mekanika Tanah Universitas Negeri Jakarta mengenai implementasi *blended learning* pada mata kuliah Praktek Mekanika Tanah di Universitas Negeri Jakarta.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak dosen dan mahasiswa dan masyarakat sebagai bahan informasi dalam rangka peningkatan mata kuliah Praktek Mekanika Tanah sehingga untuk kedepannya menjadi lebih baik.